

## DAFTAR PUSTAKA

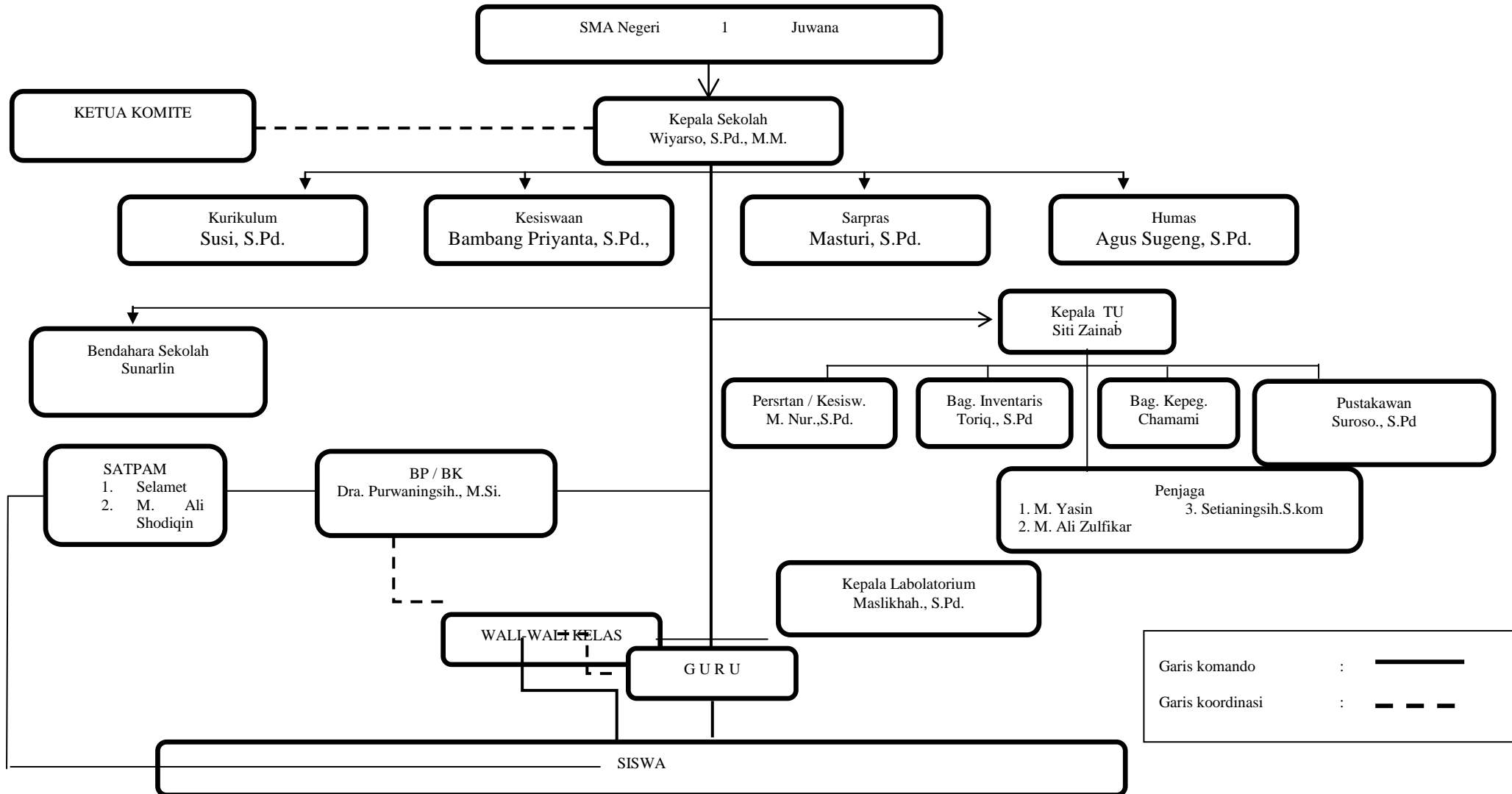
- Ahmad, Muhammad Abdul Qadir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Terj, Jakarta, Rineka Cipta, 2008.
- B. Situmorang J, Winarno, *Pendidikan Profesi dan Sertifikasi Pendidik*, Klaten, Saka MITRA Kompetensi, 2009.
- Barizi Ahmad, M. Idris, *Menjadi Guru Unggul*, Jogjakarta, Ar-Ruzz Media, 2009.
- Danim, Sudarwan, Khairil, *Profesi Kependidikan*, Bandung, Alfabeta, 2011.
- Darajat, Zakiah, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Bumi Aksara, 1996.
- \_\_\_\_\_, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta, Bumi Aksara, 1995.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: Syamil Qur'an, 2012.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi III, Jakarta, Balai Pustaka, cet 3.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta, Rineka Cipta, 2010.
- Drajat, Mampan, dan M. Ridwan Effendi, *Etika Profesi Guru*, Bandung, Alfabeta, 2014.
- Ghony, M. Junaidi, Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, 2012.
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, cet. 15, Jakarta, Bumi Aksara, 2013.
- Hawi, Akmal, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, Rajawali Press, 2014.
- Himpunan Peraturan Perundang-undangan tentang Guru dan Dosen*, Bandung: Fokus Media, 2006.
- HM, Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta, Rineka Cipta, 2010.
- Jamaris Martini, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan*, Bogor, Ghalia Indonesia, 2013.
- Majid, Abdul, *Strategi Belajar dan Pembelajaran*, Bandung. PT Remaja Rosdakarya. 2011.

- Margono, S., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta, 2003.
- Mudlofir, Ali, *Pendidik Profesional: Konsep, Strategi dan Aplikasinya dalam Peningkatan Mutu Pendidik di Indonesia*, Jakarta, Rajawali Pers, 2012.
- Mulyasa E., *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Mulyono, *Strategi Pembelajaran*, Malang, UIN-Maliki Press, 2011.
- Nazir, Moh., *Metode Penelitian*, Surabaya, GhaliaIndonesia, 1988.
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, Kalam Mulia, 2005.
- Rianto, Yatim, *Metodologi Penelitian Pendidikan Suatu Tinjauan Dasar*, cet. Ke-24, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2007.
- Saudagar Fachruddin, Ali Idrus, *Pengembangan Profesionalisme Guru*, Jakarta, GP Press, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2013.
- Suryabrata, Sumardi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta, CV. Rajawali, 1981.
- Sunhaji, *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta, STAIN Purwokerto Pres, 2009.
- Tafsir A, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung, PT Rosdakarya 2008.
- Tim Redaksi Fokus Media, *Himpunan Peraturan Perundang-Undangan Tentang Sisdiknas*, Bandung, Fokus Media, 2006.
- Undang-undang RI No. 14 Tahun 2005 & Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008 Tentang Guru dan Dosen*, (Bandung: Citra Umbara, 2006).
- Wibowo Agus, Hamrin, *Menjadi Guru Berkarakter*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2012.
- Wiyani, Novan Ardy, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta. Arruz Media. 2012.
- \_\_\_\_\_, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Takwa*, Yogyakarta, Teras, 2012.
- Widodo, Erna dan Mukhtar, *Konstruksi Ke Arah Penelitian Deskriptif*, Cet. I, Yogyakarta, Avyrouz, 2000.

# Lampiran

## STRUKTUR ORGANISASI SMA NEGERI 1 JUWANA

TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017



## *Lampiran 2. Catatan Lapangan*

### **CATATAN LAPANGAN 1**

#### **CUACA YANG CERAH**

Hari/Tanggal : Kamis, 05 Januari 2017

Pukul : 08.20 WIB

Tempat : SMA Negeri 1 Juwana

Kegiatan : Permohonan Ijin Penelitian

Bismillaahirrohmaanirrohiim..... Pagi ini saya bersiap pergi menuju sekolah yang saya jadikan tempat penelitian skripsi saya. Saya mengendarai kendaraan dengan pelan sengaja untuk menikmati cuaca yang cerah di pagi ini. Beberapa saat kemudian, sekitar 15 menit saya sampai di depan SMA Negeri 1 Juwana. Sesampai tepat di depan gerbang sekolah ada satpam yang menghampiri dan mempersilahkan masuk dengan memberi tahu lokasi parkir untuk tamu.

Setelah saya memarkir kendaraan saya bertanya kepada satpam mengenai ruang Kepala Sekolah.

Saya : “Assalamu’alaikum Pak, maaf pak sebelumnya, saya adalah mahasiswa Unissula Semarang, tujuan saya ingin bertemu dengan Kepala Sekolah disini Pak. Untuk ruang Kepala Sekolahnya di sebelah mana ya Pak?”

Satpam : “Wa’alaikumussalam Mbak, oh silahkan masuk saja mbak, jalan lurus melewati jalan utama kemudian belok kanan lurus terus ada ruangan paling ujung Mbak. Tapi untuk saat ini Kepala Sekolah sedang tidak berada disini Mbak, karena sedang ada tugas luar.”

Saya : “Ooh.. begitu ya Pak? Sebenarnya saya akan mengantarkan surat permohonan ijin ini Pak karena saya berencana melakukan penelitian skripsi disini.”

Satpam : “Owalah Mbak, kalau begitu silahkan saja mbak bisa menemui TU disini dulu Mbak, karena proses dan prosedur disekolah ini ketika ada surat masuk harus melalui TU dulu Mbak. Untuk ruang TU berada di sebelah kanan ruang Kepala Sekolah yang saya tunjukkan tadi.”

Saya : “Waaah, begitu ya Pak, makasih banyak ya Pak infonya. Saya langsung ke ruang TU pak, Assalamu’alaikum..”

Satpam : “Iya Mbak sama-sama. Wa’alaikumussalam.”

\*\*\*\*\*

Saya berjalan menuju ruang TU, sebelum sampai saya berpapasan dengan seorang Ibu yang berpenampilan rapi dan ramah, kemudian beliau yang menyapa pertama kali dengan senyum lebar dengan seolah mempersilahkan saya berada di sekolah ini, dengan sesekali beliau memperhatikan jas almamater yang saya kenakan. Saya secara otomatis pun tersenyum senang karena kehangatan beliau. Setelah saya perhatikan kembali ternyata beliau keluar dari ruang BP. Saat itu juga saya merasa kalau Ibu tadi adalah Ibu BP sekolah ini.

Sesampai di depan ruang TU, saya mengetuk pintu dan berharap dalam do’a semoga segalanya untuk saat ini dan sampai selesai nanti bisa diberi kelancaran oleh Allah Swt. Kemudian beberapa saat Bapak TU membuka pintu dan mempersilahkan masuk.

Saya : “Assalamu’alaikum Pak.”

Bapak TU : “Iya Mbak Wa’alaikumsalam. Ada yang bisa dinamtu Mbak?”

Saya : “Sebelumnya perkenalkan nama saya Lutfiatin Nur Sholihah Pak. Saya mahasiswa dari Unissula Semarang Pak. Kedatangan saya kesini ingin mengajukan surat permohonan ijin penelitian ini Pak.”

Bapak TU : “Ooh.. seperti itu ya Mbak. Setelah ini suratnya akan saya proses Mbak. Saya akan ajukan ke Bapak Kepala Sekolah kemudian besok pagi akan ada surat disposisi kepada guru pendamping penelitiannya Mbak. Jadi Mbaknya besok bisa kembali lagi sekitaran jam 08.00 ya Mbak. Mbaknya rumahnya mana Mbak?”

Saya : “Alamat saya Ds. Geneng Mulyo Pak.”

Bapak TU : “Oh yasudah Mbak dekat sini saja ternyata kok ya. Jadi kan enak besok kalau datang lebih pagi.”

Saya : “Iya Pak. Bisa Pak. Besok saya akan kesini lebih awal Pak. Makasih banyak ya Pak atas bantuannya.”

Bapak TU : “Ah tidak apa-apa kok Mbak. Kalau butuh yang lain lagi silahkan saja bilang Mbak jangan sungkan.”

Saya : “Iya Pak. Saya ijin pamit dulu ya Pak. Assalamu’alikum.”

Bapak TU : “Wa’alaikumsalam.”

## CATATAN LAPANGAN 2

### INFORMASI YANG MEMBAHAGIAKAN

Hari/Tanggal : Jum'at, 06 Januari 2017

Pukul : 07.45 WIB

Tempat : SMA Negeri 1 Juwana

Kegiatan : Pembuatan Jadwal Penelitian

Pagi ini saya datang lebih cepat dari kemaren. Meskipun saya masih merasa penat karena perjalanan bolak-balik Semarang-Pati selama dua hari saya merasa senang juga karena sudah mendapat informasi dari TU karena permohonan ijinnya sudah langsung bisa di disposisikan sesuai dengan yang sudah saya sepakati sebelumnya dengan TU. Sesampainya saya di sekolah kemudian saya langsung bergegas menuju ruang TU. Bapak TU yang kemaren saya temui ternyata juga sudah menyiapkan surat disposisi yang sudah di sampaikan sebelumnya. Hal inilah yang membuat saya merasa bahagia.

Bapak TU menyerahkan surat disposisi dari Kepala Sekolah dengan menunjukkan keterangan dari surat itu bahwa dalam melakukan proses penelitian saya akan di dampingi oleh Bapak Sulkhan, S.Ag., M.SI yang juga adalah salah satu guru senior mata pelajaran PAI. Dan setelah itu saya di ajak oleh Bapak TU menemui bagian kepala Humas dengan tujuan saya di ketemukan dengan Bapak Sulkhan, S.Ag., M.SI melalui kepala Humas. Setelah saya bertemu dengan Pak Agus (Kepala Humas) saya langsung diketemukan dengan Sulkhan, S.Ag., M.SI di ruang guru.

Saya : “Assalamu’alaikum Pak. Mohon maaf, mengganggu waktunya. Perkenalkan saya Lutfiatin Nur Sholihah mahasiswa semester VII Unissula Semarang jurusan Tarbiyah Pak.”

Pak Sulkhan : “Iya Mbak ada yang bisa saya bantu?”



- Saya : “Begini Pak, maksud saya bertemu dengan Bapak adalah untuk mengantarkan surat keterangan disposisi ini dari Bapak Kepala Sekolah Pak.” (sambil menyerahkan surat disposisi)
- Pak Sul Khan : (Setelah membaca surat disposisi) “Ooh, jadi Mbaknya ini mau melakukan penelitian skripsi di SMA ini ya?”
- Saya : “Iya Pak, seperti itu. Jadi sayapun akan melibatkan anda sebagai subyek penelitian Pak.”
- Pak Sul Khan : “Iya Mbak. Nanti Mbaknya juga bisa menggunakan subyek lain juga di Pak Nailil Hakim Mbak. Kebetulan beliau adalah alumni dari Unissula yang juga guru PAI di sekolah ini Mbak. (sambil menunjukkan meja guru Pak Nailil Hakim) sekarang orangnya tidak ada disini Mbak. Untuk menemui Pak Nailil Hakim nanti Mbaknya bisa cari di Musholla, karena orangnya sangat sering disana. Kalau tidak ada disana berarti sedang mengajar di kelas Mbak.”
- Saya : “Terimakasih Pak. Oh iya Pak, untuk melakukan penelitian bersama dengan Bapak kira-kira bisa dimulai kapan, hari apa, dan pada jam berapa ya Pak?”
- Pak Sul Khan : “Oh itu terserah Mbaknya saja, bisa menyesuaikan dengan kebutuhan dan kegiatan Mbak juga. Yang pasti ini adalah jadwal mengajar saya Mbak. (sambil memberikan secarik kertas yang betuliskan jadwal mengajar) Untuk ruang kelasnya bisa Mbak cari sendiri ya, sekalian jalan-jalan dan melihat kondisi sekolah ini.”
- Saya : “Iya Pak. Terimakasih atas bimbingannya. Untuk pertemuan berikutnya berarti dalam rangka observasi langsung di ruang kelasnya Pak?”
- Pak Sul Khan : “Iya Mbak.”

Saya : “Mohon maaf Pak. Kalau untuk melakukan wawancara bisa dilakukan kapan ya Pak?”

Pak Sulkhan : “Oh.. kalau wawancara langsungnya hari Senin saja ya Mbak, soalnya sebentar lagi saya ada jam mengajar dan kalau besok hari Sabtu saya tidak di sekolah karena ada kepentingan Mbak.”

Saya : “Maaf Pak, tapi hari Senin saya sudah kembali ke Semarang karena ada ujian akhir semester selama satu pekan kedepannya Pak. Mungkin untuk hari Senin tanggal 16 Januari saya bisa Pak.”

Sulkhan : “Owalah, seperti itu. Iya sudah Mbak. Itu saja. Kita bisa melakukan wawancara pada tanggal 16 Januari saja.”

Saya : “Iya Pak. Untuk itu saya pamit undur diri dulu ya Pak. Assalamu’alaikum.”

Sulkhan : “Iya Mbak. Wa’alaikumsalam.”

Setelah saya bertemu dan membuat jadwal wawancara dan observasi dengan Pak Sulkan saya langsung bergegas menuju ke Musholla dengan harapan hari ini juga bisa bertemu dengan Pak Nailil Hakim sehingga hari ini pun bisa membuat jadwal penelitian dengan Beliau.

Sesampainya saya di Musholla ternyata benar, saya bisa bertemu dengan Pak Nailil Hakim disana.

Saya : “Assalamu’alaikum Pak.”

Pak Akim : “Wa’alaikumsalamwarohmatullahiwabarokatuh. Wah mahasiswa Unissula ya Mbak? (sambil memandangi Jas almamater saya) Saya dulu juga mengenakan Jas itu lho Mbak. (kata beliau dengan ramahnya)”

- Saya : “Iya Pak. Saya mahasiswa Unissula semester VII jurusan Tarbiyah Pak. Tujuan saya ke sini karena saya akan melakukan penelitian skripsi di sekolah ini Pak. Saya mohon supaya Bapak bisa menjadi subyek dan sumber dalam penelitian saya.”
- Pak Akim : “Owalah seperti itu, jadi terkait dengan apa yang akan kamu teliti disini nanti?”
- Saya : “Terkait dengan upaya guru PAI dalam mengembangkan kompetensi kepribadian Pak.”
- Pak Akim : “O iya boleh Mbak, silahkan. Jadi mulai kapan penelitiannya di mulai Mbak?”
- Saya : “Begini Pak, karena untuk satu minggu kedepan saya ada ujian semester akhir, jadi saya akan memulai observasinya insyaallah di mulai tanggal 16 Januari Pak. Untuk tanggal tersebut apakah Bapak ada jadwal mengajar Mbak?”
- Pak Akim : “Owalah, iya Mbak. Ini adalah jadwal mengajar saya, silahkan memilih jadwalnya sendiri untuk melakukan observasi Mbak.”  
(sambil memberikan jadwal mengajar beliau)
- Saya : “Terimakasih Pak. Untuk wawancaranya apakah bisa juga kalau dilaksanakan pada hari Senin tanggal 16 Januari?”
- Pak Akim : “Oh, iya. Boleh saja, bisa Mbak.” (di sambung dengan cerita dan obrolan seputar pengalaman beliau)
- Saya : “Yasudah Pak, saya mengucapkan banyak terimakasih Pak. Saya pamit undur diri dulu. Assalamu’alaikum.”
- Pak Akim : “Iya Mbak. Wa’alaikumsalamwarohmatullahiwabarokatuh.”

Setelah saya dan Pak Akim membicarakan soal penelitian skripsi, di tengah percakapan timbul cerita dari Pak Akim seputar pengalaman pribadi dan

suka duka beliau selama mencari ilmu di Unissula dulu. Sese kali beliau bertanya tentang keadaan para Dosen FAI dan keadaan kampus sekarang ini. Beliau juga membagi ceritanya bahwa sampai saat ini pun beliau masih bisa berhubungan baik dengan salahsatu Dosen FAI dengan masih berkomunikasi dan bersilaturrahmi.

### CATATAN LAPANGAN 3

#### MELANGKAH DENGAN BISMILLAH

Hari/Tanggal : Senin, 16 Januari 2017

Pukul : 08.00 WIB

Tempat : SMA Negeri 1 Juwana

Kegiatan : Wawancara

Pagi ini adalah kali ketiga saya ke SMA Negeri 1 Juwana. Sesuai dengan kesepakatan dengan guru PAI di SMA Negeri 1 Juwana bahwa hari ini adalah jadwal wawancara.

Sesampainya di SMA Negeri 1 Juwana saya langsung menuju ruang guru untuk menemui Pak Sul Khan. Kemudian saya memulai kegiatan wawancara yang menjadi tujuan saya. Diantara kutipan wawancaranya sebagai berikut:

1. Sudah berapa lama Bapak mengajar di SMA ini?  
*Saya mengajar di SMA ini sejak tanggal 01 Februari 2001, jadi terhitung sudah 16 tahun.*
2. Apa latar belakang pendidikan Bapak?  
*Saya merampungkan pendidikan S1 saya di IAIN Wali Songo Semarang dan setelah itu menempuh S2 Studi Islam juga di IAIN Wali Songo.*
3. Bagaimana proses belajar mengajar di SMA ini?  
*Yang saya rasakan proses belajar mengajar disini baik, karena berjalan sesuai dengan tujuan dan aturan sekolah.*
4. Menurut Bapak apakah kompetensi kepribadian itu? Dan Seperti apa kompetensi kepribadian guru di sekolah ini?  
*Kompetensi kepribadian itu kemampuan yang berhubungan dengan pribadi seorang guru. Yang mana guru memiliki kemampuan yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa dan berakhlak mulia, sehingga guru menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat.*

*Kompetensi kepribadian di sekolah ini pun sudah memadai dengan standar kompetensi yang ada. Yang intinya guru selalu berupaya bersikap baik dengan menjadi contoh untuk peserta didik.*

5. Bagaimanakah kompetensi kepribadian yang mantap dan stabil itu?  
*Guru yang berkepribadian yang mantap dan stabil berarti tidak plinplan, artinya guru tersebut terpercaya. Apa yang diucapkan sesuai dengan tindakannya.*
6. Bagaimanakah kompetensi kepribadian yang dewasa itu?  
*Dewasa berarti mampu berperan dan berfungsi sebagai anggota masyarakat, tidak terkait dalam mengambil keputusan, dan bertanggung jawab terhadap semua perbuatannya, serta dewasa dalam berpikir, berbicara dan bertindak. Jadi, kepribadian dewasa boleh dikatakan merupakan model kepribadian yang menjadi tujuan pendidikan.*
7. Bagaimanakah kompetensi kepribadian yang arif itu?  
*Kepribadian yang arif berarti bijaksana, dalam arti tahu dan berbuat apa yang harus diperbuat, bukan berbuat apa yang mampu diperbuat. Seperti halnya ketika guru memberi hukuman dan sanksi kepada peserta didik dengan tujuan memberi efek jera sehingga bisa mengambil pelajaran dari apa yang sudah diperbuatnya. Guru tidak bermaksud menghukum atas dasar balas dendam.*
8. Bagaimanakah kompetensi kepribadian yang berwibawa itu?  
*Kepribadian yang berwibawa sama halnya guru menampilkan diri yang rapi dan sopan, serta bisa menjadi seorang figur yang pengayom, jadi akan menjadi sosok yang disegani oleh peserta didik.*
9. Bagaimanakah kompetensi kepribadian yang berakhlak mulia itu?  
*Guru berarti digugu dan di tiru, jadi agar guru menjadi pantas maka seorang guru harus memiliki moral yang tinggi, jujur dan religius dengan menerapkan nilai-nilai agama dalam setiap perkataan dan perbuatannya sehingga bisa dijadikan teladan oleh peserta didik.*
10. Apakah kompetensi kepribadian guru itu perlu di kembangkan? Khususnya untuk mata pelajaran PAI di SMA ini?

*Iya jelas perlu, karena sebaik alat ukur kstandar kompetensi, apalagi kompetensi kepribadain yang merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai oleh setiap guru, khususnya bagi guru PAI sendiri dalam tujuannya mengantarkan peserta didik yang patuh syari'at Islam seperti yang sudah diperintahkan oleh Allah.*

11. Bagaimana upaya anda dalam mengembangkan kompetensi kepribadian tersebut?

*Menurut saya pribadi, upaya dalam mengembangkan kompetensi tersebut yaitu dengan cara mengetahui karakter dari peserta didik tersebut. Dan selalu meningkatkan kemampuan yang belum baik dan mengusahakan mempertahankan kemampuan kepribadian yang baik agar menjadi semakin lebih baik.*



Foto ini diambil oleh Arina Nurul Faidah (wawancara dengan bapak Sulhan)

Setelah melakukan wawancara kepada Pak Sulhan saya kemudian saya mengucapkan terimakasih, dan mohon undur diri dan melanjutkan wawancara selanjutnya menuju ke Musholla untuk menemui Pak Akim untuk melakukan wawancara yang sudah disepakati sebelumnya.

Ketika sudah bertemu dengan Pak Akim tak lama saya memulai melakukan wawancara. Diantara kutipan wawancaranya sebagai berikut:

1. Apa latar belakang pendidikan Bapak?

*Pendidikan terakhir saya yaitu SI yang saya tempuh di jurusan tarbiyah program studi pendidikan agama Islam di Unissula Semarang.*

2. Bagaimana proses belajar mengajar di SMA ini?  
*Sudah sangat baik, karena prosesnya telah belajar sesuai ketentuan yang ada di SMA ini.*
3. Menurut Bapak apakah kompetensi kepribadian itu? dan seperti apa kompetensi kepribadian guru di sekolah ini?  
*Kepribadian merupakan identitas atau jati diri yang menggambarkan seseorang. Jadi kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa dan berakhlak mulia.*  
*Kompetensi kepribadian guru disini jelas sudah baik diupayakan oleh masing-masing guru. Karena kemampuan yang seperti itu merupakan bekal untuk mendidik peserta didik*
4. Bagaimanakah kompetensi kepribadian yang mantap dan stabil itu?  
*Intinya seorang guru bertindak sesuai norma hukum dan sosial serta bangga sebagai pendidik, sehingga perannya tersebut bisa menjadi pedoman dan teladan bagi peserta didik.*
5. Bagaimanakah kompetensi kepribadian yang dewasa itu?  
*Guru memiliki kemampuan dewasa dengan menampilkan kemandirian dan memberikan nasehat dan motivasi kepada peserta didik.*
6. Bagaimanakah kompetensi kepribadian yang arif itu?  
*Identitas arif yang ada pada diri guru itu pada dasarnya didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah dan masyarakat dalam menunjukkan keterbukaan dan etos kerja yang bagus dalam berpikir dan bertindak. Kepribadian arif dapat dilihat dari seberapa banyak guru tersebut mengetahui berbagai pengetahuan dan pengalaman yang luas.*
7. Bagaimanakah kompetensi kepribadian yang berwibawa itu?  
*Perilaku guru selalu dinilai dan di bandingkan oleh para peserta didik. Mereka yang lebih tau semua karakteristik gurunya. Kepribadian yang berwibawa itu identitas yang berpengaruh, guru menjadi idola bagi peserta*



*didik dan disegani, bukan ditakuti. Pengaruh positif tersebut bisa menjadikan peserta didik sangat senang belajar.*

8. Bagaimanakah kompetensi kepribadian yang berakhlak mulia itu?

*Kepribadian yang seperti itu sudah barang tentu ada disetiap diri guru. Mengingat tugas guru sebagai agen pembagi pengalaman, pelajaran, wawasan, bimbingan dan juga pembinaan kepada peserta didik sehingga guru mampu menjadi contoh yang tepat.*

9. Apakah kompetensi kepribadian guru itu perlu di kembangkan? Khususnya untuk mata pelajaran PAI di SMA ini?

*Itu sudah jelas, apalagi guru PAI adalah pendidik yang memberikan materi agama islam sesuai dengan aqidah dan syari'at Islam, tentunya kemampuan kepribadian tersebut akan menjadi tolak ukur bagi peserta didik.*

10. Bagaimana upaya anda dalam mengembangkan kompetensi kepribadian tersebut?

*Saya pribadi, kemampuan tersebut akan senantiasa berkembang jika kita melakukan pendekatan terlebih dahulu kepada peserta didik. Sejauh mana keahliannya dalam hal memahami pelajaran, ada kendala apa terhadap diri peserta didik sehingga dia menjadi kurang nyaman dalam menerima pelajaran. Dengan cara guru menjadi sosok sahabat dan ayah maka pengembangan kompetensi kepribadian gurupun aku terbentuk sendiri.*

Setelah wawancara selesai, kemudian saya mengucapkan terimakasih, dan meminta ijin pulang.



Foto ini diambil oleh Arina Nurul Faidah (wawancara dengan bapak Akim)

## CATATAN LAPANGAN 4

### SEMOGA SEGALANYA BERBUAH INDAH

Hari/Tanggal : Senin, 16 Januari 2017

Pukul : 09.30 WIB

Tempat : Ruang kelas XII MIA 5

Kegiatan : Observasi Langsung

Setelah melakukan wawancara dengan guru PAI, kemudian saya berkeinginan melakukan observasi langsung di kelas XII MIA 5. Pada observasi yang dilakukan peneliti, proses belajar mengajar di SMA Negeri 1 Juwana tersebut cukup baik, yakni melibatkan siswa langsung, guru juga mempraktekkan langsung dalam memimpin do'a sebelum belajar, dan juga bersama-sama membaca asma'ul husna sebagai metode pembiasaan sehingga para peserta didik menjadi hafal. Hal tersebut secara umum dapat dilihat melalui hasil observasi langsung. Sesekali peneliti mengamati proses belajar mengajar di kelas peneliti juga mencentang daftar *checklist* yang sudah peneliti buat sebelumnya dengan tujuan mempermudah melakukan observasi.

## **CATATAN LAPANGAN 5**

### **DI TAHAP PENCARIAN**

Hari/Tanggal : Selasa, 17 Januari 2017

Pukul : 08.30 WIB

Tempat : Ruang TU

Kegiatan : Mencari data dokumentasi SMA Negeri 1 Juwana

Hari ini, saya berniat untuk mengambil data-data sekolah yang berkenaan dengan sejarah sekolah, letak geografis, visi-misi sekolah, data guru, karyawan dan peserta didik.

Saya mulai niat saya ini dengan bertemu salah satu TU yang bernama Atik Setianingsih, S.Kom. Setelah itu saya mulai mencari data-data berikut di arsip data sekolah di komputer TU melalui beliau.

## CATATAN LAPANGAN 6

### BAROKAALLAH

Hari/Tanggal : Rabu, 18 Januari 2017 sampai Kamis, 02 Februari 2017

Tempat : SMA Negeri 1 Juwana

Kegiatan : Observasi Langsung

Informan adalah Pak Sulkhan dan Pak Akim selaku guru mata pelajaran PAI. Pengambilan data ini dilakukan dengan cara observasi di dalam kelas. Namun, sesekali Pak Akim juga melakukan kegiatan belajar mengajar di Musholla, tujuannya agar lebih bernuansa beda dan menghindari rasa kebosanan belajar di dalam kelas. Pun Pak Sulkhan sesekali mengadakan pembelajaran di ruang tengah SMA Negeri 1 Juwana dalam melaksanakan praktik pembelajaran dengan metode demonstrasi. Sembari pengamatan yang sedang dilakukan peneliti, peneliti juga mencentang daftar *checklist* pada daftar kolom instrumen pengumpulan data pedoman observasi.

Pada saat observer melakukan penelitian, pada jadwal pelajaran yang diampu oleh Pak Sulkhan, guru sedang tidak ada di kelas karena ada sedikit kepentingan, dan gurupun juga sudah menyampaikan bahwa kepentingannya hanya sebentar saja, sehingga guru memberi tugas untuk mempelajari materi dan nanti peserta didik akan diberi beberapa pertanyaan untuk mengecek tingkat pemahaman. Dalam beberapa saat kemudian, ternyata Pak Sulkhan kembali masuk ke ruang kelas dan langsung melempar pertanyaan seputar materi kepada dua peserta didik yang sedang asyik berbincang-bincang sendiri. Dan ternyata peserta didik tidak paham sama sekali apa yang sedang ditanyakan oleh guru. Kemudian peserta didik diberi sanksi berupa menghafal hadist pada materi tersebut dengan ketentuan terbatas waktu penyeteroran hafalan. Hal ini adalah upaya guru dalam memberi rasa jera sehingga diharapkan peserta didik bisa lebih memperhatikan himbauan dari guru dan perhatian pada pelajaran.

Saat observer melakukan pengamatan pada proses KBM yang di ampu Pak Akim observer senantiasa ikut mendengarkan juga apa yang telah diterangkan. Ternyata dalam pembelajaran beliau, beliau selalu saja mengaitkan materi dengan isi Al-Qur'an dan kisah Nabi dan Rosul, harapannya agar peserta didik lebih mengetahui secara dalam apa dan bagaimana Islam dan kenapa Islam adalah agama rohmatan lil'alamin itu. Di akhir pembelajaran guru menagih hafalan dan praktik sholat fardhu yang sudah di sepakati di awal kontrak pembelajaran. Guru memberikan waktu bebas kepada peserta didik untuk menyetorkan hafalannya. Yang penting tidak mengganggu proses KBM yang lain.



Foto ini diambil oleh penulis (bapak Akim menerangkan materi pembelajaran)



Foto ini diambil oleh penulis (bapak Sul Khan menerangkan materi pembelajaran)



Foto ini diambil oleh penulis (bapak Akim sedang menyimak siswa setor hafalan)

**PRAKTIK MANDIRI HAFALAN SHOLAT WAJIB SISWA  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SMA NEGERI 1 SURABAYA  
2016/2017**

Kelas: X IPA 3

NAMA	TANGGAL HAFALAN										KETER.	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
Amanda Citra Natasya		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		1. Adzan dan Iqamah
Andrew Kristian Wijaya												2. Do'a sesudah Adzan
Angga Prasetyo												3. Do'a sesudah Al-Fatiha
Arissa Naila Murni												4. Do'a sesudah Surah
Atik Muhyassaroh Hafidhotun R.		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		5. Do'a setelah Surah
Arial Akbar Agosyi												6. Bacaan Khatam
Awan Bagas Christian												7. Do'a Qunut
Arnelius Aji Nugroho												8. Sajdah
Arnthia Dewiningtyas												9. Do'a sesudah Akhir
As Deer Anandza Dwi Luthfianzo												10. Do'a sesudah Sholat
Ayita Sari		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
Imas Alfian Nur Huda												
Ah Hayu Eka Widya												
Sri Sholikah			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
Esa Sophistika Jiddan												
Ian Fachrudjle												
Sabrina		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
Prakoso												
Iyah Resma Fadilla												
Suciati												
Putri Fransisca												
Sari		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
M Memo Prastyo												
Iur Iana			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
Shrotul Mustafidah												
Handayani			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
Atadini			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
Ardiana Novilia			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
Ite Safarizma Vito			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		

Foto ini diambil oleh penulis (dokumentasi praktik mandiri dan hafalan peserta didik)

## **CATATAN LAPANGAN 7**

### **TAHAP AKHIR YANG MEMBAHAGIAKAN**

Hari/Tanggal : Kamis, 02 Februari 2017

Tempat : SMA Negeri 1 Juwana

Kegiatan : Permohonan pembuatan surat keterangan penelitian

Hari ini adalah hari terakhir saya melakukan observasi dan dokumentasi di SMA Negeri 1 Juwana. Setelah observasi yang saya lakukan hari ini. Saya langsung menuju ke ruang TU dengan tujuan mengajukan pembuatan surat keterangan bahwa saya benar benar melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Juwana.

Setelah saya membicarakan tentang apa yang menjadi tujuan saya dengan Ibu Atik, tak lama beliau mulai membuat surat keterangan tersebut. Beliau meminta nam lengkap, NIM, dan judul skripsi saya untuk melengkapi surat tersebut.

Ibu Atik juga berpesan bahwa surat keterangan baru bisa di ambil pada hari berikutnya, yaitu hari Jum'at, karena harus diproses satu hari untuk mendapat pengesahan tanda tangan dari Bapak Kepala Sekolah. Setelah mendengarkan penyampaian Ibu Atik saya langsung berpamitan sembari mengucapkan salam.

Ucap syukur Alhamdulillah tak henti-hentinya penulis ucapkan dalam hati atas kelancaran dalam penelitian ini, dan sudah sampai di tahap akhir seperti ini.

## **CATATAN LAPANGAN 8**

### **TIADA KATA YANG TEPAT SELAIN UCAPAN HAMDALAH**

Hari/Tanggal : Jum'at, 03 Februari 2017

Tempat : SMA Negeri 1 Juwana

Dengan perasaan yang sangat bahagia saya kembali lagi datang ke SMA Negeri 1 Juwana dengan tujuan mengambil surat keterangan penelitian dan juga berterimakasih kepada pihak staff TU yang telah membantu saya dalam mengumpulkan data yang saya perlukan dan juga kepada Pak Sul Khan selaku pembimbing dan subyek penelitian serta kepada Pak Akim selaku guru PAI yang sudah bersedia untuk menjadi subyek dan informan dari penelitian saya.

Setelah pertemuan saya kepada staff TU, Pak Sul Khan dan Pak Akim saya mohon pamit undur diri dan kembali mengucapkan terimakasih saya.

Akhirnya hari ini telah usai segala bentuk penelitian saya di SMA Negeri 1 Juwana ini dengan keadaan lancar. Rasa syukur dan do'a senantiasa terucap dari bibir dan hati atas keberlangsungan saya melakukan penelitian selama ini.



*Lampiran 3. Pedoman Observasi dan Dokumentasi*

**PEDOMAN OBSERVASI**

1. Mengamati letak geografis SMA Negeri 1 Juwana
2. Mengamati sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Juwana
3. Mengamati proses belajar mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Juwana
4. Mengamati kompetensi kepribadian pada guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Juwana.

**PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Mencari dokumen tentang profil sekolah:
  - a. Sejarah dan Letak Geografis
  - b. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah
  - c. Struktur Organisasi Sekolah
2. Mencari dokumen tentang:
  - a. Guru dan Kepala Sekolah
  - b. Karyawan
  - c. Peserta Didik
  - d. Sarana dan Prasarana

*Lampiran 4. Instrumen Observasi*

**INSTRUMEN OBSERVASI DAFTAR CHECK (CHECK LIST)**

**Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Juwana**

No	Daftar Indikator		Keterangan	
	Kompetensi Kepribadian Guru PAI		Ya	Tidak
1	Kepribadian Mantap dan Stabil	Guru bersemangat dan energik saat pelajaran berlangsung	√	
2		Penjelasan guru dalam menerangkan pelajaran mudah dimengerti	√	
3		Guru mampu menahan amarah jika ada murid yang gaduh dikelas	√	
4	Kepribadian yang dewasa	Guru memberi nasehat kepada peserta didik	√	
5		Guru memberi motivasi kepada peserta didik	√	
6	Kepribadian yang arif	Guru memulai pelajaran dengan berdo'a	√	
7		Guru masuk kelas tepat pada waktunya	√	
8		Guru memiliki ilmu pengetahuan yang luas	√	
9		Guru memberikan pengarahan dan membimbing siswa untuk berbuat baik, sabar, jujur, dan disiplin	√	
10	Kepribadian yang berwibawa	Guru memiliki jiwa kepemimpinan yang patut disegani	√	
11		Guru berpenampilan sopan dan rapi di sekolah	√	
12		Gaya / cara mengajar guru membuat peserta didik tertarik dan senang	√	
13		Guru mampu bersosialisasi dengan para guru dan karyawan	√	
14		Guru mampu mengambil keputusan yang bijaksana dalam menyelesaikan masalah	√	
15		Guru mampu menyampaikan pelajaran dengan luwes	√	

		dan baik		
16	Kepribadian yang berakhlak mulia	Guru memiliki sikap yang sederhana dan rendah hati	√	
17		Guru mampu bersikap adil dalam menangani masalah peserta didiknya	√	
18		Guru tidak membeda-bedakan terhadap semua peserta didiknya	√	
19		Guru berkata dan bersikap jujur dalam segala hal	√	
20		Guru mampu bersikap terbuka terhadap peserta didik	√	
21		Guru mampu menunjukkan sikap yang dapat diteladani	√	
22		Guru bersikap sabar dalam membimbing dan membina peserta didik	√	
23		Guru mampu menunjukkan akhlakul karimah / akhlak mulia dilingkungan sekolah	√	

*Lampiran 5. Lembar Konsultasi*

**DATA MAHASISWA BIMBINGAN SKRIPSI**

Name : LUTFIATIN NUR SHOLIAH

Tempat. Tgl Lahir : Pati, 19 Oktober 1995

Nomor Pokok : 31501301924

Jurusan : Tarbiyah (PAI)

Alamat : Ds. Geneng Mulyo Rt.01 Rw.04 Juwana Pat

No. telp / HP : 089669711448





Dosen Pembimbing : Drs. H. Ali Bowo Tjahjono M.Pd.

Judul Skripsi : Upaya Pengembangan  
: Kompetensi Kepribadian  
: Guru PAI di  
: SMA Negeri 1 Juwana  
:

**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI  
FAKULTAS AGAMA ISLAM (FAI) UNISSULA**

NO	HARI/TANGGAL	CATATAN PEMBIMBING	TTD. PEMBIMBING
1.	Kamis, 1/12 2016	Kelebihan aspek operasional	al
2.	Kamis 8/2016 12	Kelebihan aspek penelitian	al
3.	Kamis 15/12 2016	Kelebihan aspek aspek penelitian	al
4.	Kamis 22/12 2016	Aspek bahasa - Simplicity writing	al

**LEMBAR KONSULTASI RIMBINGAN SKRIPSI  
FAKULTAS AGAMA ISLAM (FAI) UNISSULA**

NO	HARI/TANGGAL	CATATAN PEMBIMBING	TTD. PEMBIMBING
5.	Jum'at 13/2017 107	revisi proposal - bagian ke bagian	
6.	Sabtu 17/2017 12	Perbaikan - sesuai catatan	
7	Senin 27/2017 12	Tinjauan catatan bagian	
8.	Kamis 27/2017 13	revisi kemungkinan	

**Lampiran 6. Surat Keterangan Observasi**



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1  
JUWANA**

Jalan Ki Hajar Dewantara Nomor 54 Juwana, Pati Kode Pos 59185 Telepon 0295-471339  
Surat Elektronik smanegeri1\_juwana@yahoo.co.id

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor: 879/ 421.3-SMA.1/ II / 2017**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Wiyarso, S.Pd., M.M.**  
NIP : 19690828 199802 1 004  
Pangkat / Golongan : Pembina / IV a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMA Negeri 1 Juwana

menerangkan bahwa :

Nama : LUTFIATIN NUR SHOLIAH  
NIM : 31501301924  
Fak/Program Studi : Fakultas Agama Islam/ Tarbiyah  
Universitas : Universitas Islam Sultan Agung

Mahasiswa tersebut di atas telah selesai mengadakan penelitian di SMA Negeri 1 Juwana dengan judul **“Upaya Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Juwana”** dan telah dilaksanakan dengan baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.




Juwana, 2 Februari 2017  
Kepala Sekolah,

Wiyarso, S.Pd., M.M.  
NIP 19690828 199802 1 004



## TURNITIN SKRIPSI

b=1&resm=-1&oid=779278472&sid=0&n=0&m=0&svr=340&ur=4.652750468812883&lang=en\_us

 **Turnitin Originality Report**

skripsi solik by Luliatin Nur Solikah

From Agama (Agama)

Processed on 04-Mar-2017 2:00 PM

SGT

ID: 779278472

Word Count: 13597

Similarity Index	Similarity by Source
20%	Internet Sources: 22%
	Publications: 0%
	Student Papers: 14%

**sources:**

- 1 3% match (Internet from 30-Aug-2016)  
<http://dokumen.tips/documents/4-kompetensi-yang-harus-dimiliki-oleh-seorang-gurudocx.html>
- 2 2% match (Internet from 11-Dec-2015)  
[http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/84/tp0ain-gdi-brisnawati-4199-1-3103021\\_p.pdf](http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/84/tp0ain-gdi-brisnawati-4199-1-3103021_p.pdf)
- 3 2% match (Internet from 12-Jun-2016)  
<http://www.slideshare.net/wincibal/1-pedomanguberprestasi>
- 4 1% match (Internet from 31-Oct-2016)  
<https://ml.scribd.com/doc/192351767/91608748-Pengaruh-Kompetensi-Kepribadian-Guru>
- 5 1% match (Internet from 27-Jul-2016)  
[http://curhatpendidikan.blogspot.com/2008\\_07\\_01\\_archive.html](http://curhatpendidikan.blogspot.com/2008_07_01_archive.html)
- 6 1% match (Internet from 25-Aug-2013)  
<http://smanju.com/node/37>
- 7 1% match (student papers from 05-Mar-2014)  
[Submitted to Suban Agung Islamic University on 2014-03-05](#)
- 8 1% match (Internet from 14-Dec-2015)



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

### A. Data Pribadi :

Nama : Lutfiatin Nur Sholihah  
NIM : 31501301924  
Fakultas : Tarbiyah  
Agama : Islam  
Tempat Tanggal Lahir : Pati, 19 Oktober 1995  
Alamat : Jl. Bandeng Rt. 001 Rw. 004 Ds. Geneng Mulyo  
Kec. Juwana Kab. Pati.  
No. HP : 089669711448  
E-mail : Lutfiyatinnur@std.unissula.ac.id

### B. Riwayat Pendidikan :

- ❖ TK Pertiwi Geneng Mulyo Juwana Pati , lulus Tahun 2001
- ❖ SDN 02 Geneng Mulyo Juwana Pati, lulus Tahun 2007
- ❖ Maddin Manba'ul Ulum Geneng Mulyo Juwana Pati, lulus Tahun 2007
- ❖ MTs Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati, lulus Tahun 2010
- ❖ MA Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati, lulus Tahun 2013
- ❖ Universitas Islam Sultan Agung Semarang, Fakultas Agama Islam/  
Jurusan Tarbiyah (Tahun 2013-Sekarang).

Semarang, Maret 2017

Penulis,



**Lutfiatin Nur Sholihah**